

**LAPORAN KINERJA
KAPANEWON PUNDONG
TAHUN 2021**



**KAPANEWON PUNDONG
TAHUN 2022**

Kata Pengantar

Puji Syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas terlaksananya semua tugas-tugas Kapanewon Pundong, Kabupaten Bantul, serta terselesaikannya penyusunan Laporan Kinerja Kapanewon Pundong, Kabupaten Bantul Tahun 2021 sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan selama tahun 2021.

Laporan Kinerja ini disusun berdasarkan pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Reviu atas Laporan Kinerja, dengan semangat dan tekad yang kuat untuk menginformasikan capaian kinerja secara transparan dan akuntabel atas kinerja Kapanewon Pundong, Kabupaten Bantul Tahun 2021.

Pemerintah Kabupaten Bantul telah menetapkan Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Bantul Tahun 2016 – 2021 sebagaimana ditetapkan dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 19 Tahun 2018 Tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 11 Tahun 2016 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2016-2021. Menindaklanjuti Perubahan RPJMD tersebut, maka disusunlah Perubahan Rencana Strategis Kabupaten Bantul ditetapkan dengan Peraturan Bupati Nomor 107 Tahun 2018 tentang Perubahan Rencana Strategis Perangkat Daerah Kabupaten Bantul Tahun 2016-2021

Secara keseluruhan penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi di Kapanewon Pundong, Kabupaten Bantul telah banyak membuahkan hasil, namun disadari masih terdapat beberapa indikator kinerja yang belum tercapai. Dengan adanya laporan ini dapat digunakan sebagai sarana evaluasi agar kinerja ke depan menjadi lebih lebih produktif, efektif dan efisien, baik dari aspek perencanaan, pengorganisasian, manajemen keuangan maupun koordinasi pelaksanaannya.

Akhirnya kami sampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan serta partisipasi dalam penyusunan Laporan Kinerja Kapanewon Pundong, Kabupaten Bantul Tahun 2021.

Bantul,

Februari 2022

Panewu,



Drs. BANGUN RAHINA, M.M

NIP. 196509091987031007

Ikhtisar Eksekutif

Penyusunan Laporan Kinerja menjadi salah satu upaya yang dilakukan pemerintah untuk mendorong tata kelola pemerintahan yang baik, dimana instansi pemerintah, melaporkan kinerjanya dalam memberikan pelayanan publik. Proses penilaian yang terukur ini juga menjadi bagian dari skema pembelajaran bagi organisasi pemerintah untuk terus meningkatkan kapasitas kelembagaan sehingga kinerjanya bisa terus ditingkatkan. Laporan Kinerja Kapanewon Pundong, Kabupaten Bantul Tahun 2021 ini merupakan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Instruksi Presiden Nomor 5 Tahun 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi. Penyusunan Laporan Kinerja dilakukan dengan mendasarkan pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Reviu atas Laporan Kinerja, di mana pelaporan capaian kinerja organisasi secara transparan dan akuntabel merupakan bentuk pertanggungjawaban atas kinerja Kapanewon Pundong, Kabupaten Bantul.

Pelaksanaan pembangunan Kabupaten Bantul Tahun 2021 telah berpedoman kepada Perubahan RPJMD yang ditetapkan dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 19 Tahun 2018 Tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 11 Tahun 2016 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2016-2021. Menindaklanjuti hal tersebut, Kapanewon Pundong telah menetapkan Perubahan Rencana Strategis Kapanewon Pundong, Kabupaten Bantul yang ditetapkan dengan Peraturan Bupati Nomor 107 Tahun 2018 tentang Perubahan Rencana Strategis Perangkat Daerah Kabupaten Bantul Tahun 2016-2021.

Dalam pelaksanaan tahun anggaran 2021 Kapanewon Pundong, Kabupaten Bantul dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 8 tahun 2019 tentang perubahan 12 Tahun 2016 tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Bantul. Sedangkan Rincian tugas, fungsi dan tata kerja Kapanewon Pundong diatur dalam Peraturan Bupati Bantul Nomor 123

Tahun 2019 tentang KEDUDUKAN, SUSUNAN ORGANISASI, TUGAS DAN FUNGSI, SERTA TATA KERJA KAPANEWON SE KABUPATEN BANTUL.

Tugas pokok Kapanewon Pundong adalah mempunyai tugas dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan umum, pelayanan publik, dan pemberdayaan masyarakat Kalurahan serta koordinasi, pemantauan, dan evaluasi terhadap perencanaan dan pengendalian urusan Keistimewaan di Kalurahan pada wilayah Kapanewon. Kapanewon Pundong memiliki fungsi yang cukup luas dan strategis dalam menjalankan roda Pemerintahan, antara lain :

- a. Penyusunan rencana kerja Kapanewon;
- b. Penyelenggaraan urusan pemerintahan umum;
- c. Penyelenggaraan pelayanan publik;
- d. Pengoordinasian kegiatan pemberdayaan masyarakat;
- e. Pengoordinasian pemberdayaan masyarakat dalam forum musyawarah perencanaan pembangunan di Kalurahan dan Kapanewon;
- f. Pengoordinasian program kerja dan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh pemerintah dan swasta;
- g. Pemberdayaan masyarakat dibidang sosial, Pendidikan, kesehatan, pemberdayaan perempuan, kebudayaan serta pemuda dan olahraga di tingkat Kapanewon;
- h. Pengoordinasian penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum;
- i. Pengoordinasian penerapan dan penegakan Peraturan Daerah dan Peraturan Kepala Daerah di wilayah Kapanewon;
- j. Pengoordinasian pemeliharaan prasarana dan sarana pelayanan umum;
- k. Pengoordinasian penyelenggaraan kegiatan pemerintahan yang dilakukan oleh Perangkat Daerah di tingkat Kapanewon;
- l. Pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan kegiatan pemerintahan Kalurahan;
- m. Pelaksanaan tugas yang dilimpahkan oleh Bupati untuk melaksanakan sebagian urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah;
- n. Pelaksanaan evaluasi kinerja penyelenggaraan pemerintahan Kapanewon dan Kalurahan;
- o. Pengoordinasian, pemantauan, dan evaluasi terhadap perencanaan dan pengendalian urusan Keistimewaan di wilayah Kapanewon;
- p. Pelaksanaan kesekretariatan Kapanewon;
- q. Pemantauan, evaluasi dan penyusunan laporan pelaksanaan tugas dan fungsi Kapanewon; dan
- r. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Laporan Kinerja ini disusun dengan melakukan analisa dan mengumpulkan bukti untuk menjawab pertanyaan, sejauh mana sasaran pembangunan yang ditunjukkan dengan keberhasilan pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Kapanewon Pundong, Kabupaten Bantul yang telah mendapatkan bimbingan dan arahan dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi.

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja terhadap 4 (empat) IKU, disimpulkan bahwa seluruh indikator berkriteria Tinggi, dengan rata-rata capaian sebesar 82,25%. Ada 3 (tiga) IKU pencapaiannya masuk dalam kriteria Sangat Tinggi (98%), meliputi :

1. IKM Kapanewon (104%)
2. Persentase desa dengan penyelesaian APBDes tepat waktu (100%)
3. Rata-rata persentase kesesuaian APBDes dengan RPJMDe (90%)

Sedangkan 1 (satu) indikator sisanya masuk dalam kriteria sangat rendah (35%) karena difocusing yaitu:

1. Realisasi Hasil MUSRENBANG (35%)

Sebagai bagian dari perbaikan kinerja Kapanewon Pundong yang menjadi tujuan dari penyusunan Laporan Kinerja, hasil evaluasi capaian kinerja ini juga penting dipergunakan untuk perbaikan perencanaan dan pelaksanaan program/kegiatan di tahun yang akan datang. Dengan ini, upaya perbaikan kinerja dan pelayanan publik untuk peningkatan kesejahteraan rakyat akan bisa dicapai.

Daftar Isi

Kata Pengantar	
Ikhtisar Eksekutif	
Daftar Isi	
Daftar Tabel	
Daftar Gambar	
Bab I Pendahuluan	
A. Latar Belakang	
B. Pembentukan OPD	
C. Susunan Organisasi	
D. Keragaman SDM	
E. Isu Strategis	
Bab II Perencanaan Kinerja	
A. Rencana Strategis	
1. Visi dan Misi	
2. Tujuan dan Sasaran	
3. Kebijakan, Strategi dan Program	
B. Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2021	
C. Program untuk Pencapaian Sasaran	
Bab III Akuntabilitas Kinerja	
A. Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2021	
B. Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja	
1. Sasaran	
2. Sasaran	
3. Sasaran	
4. Sasaran	
5. dst	

C. Akuntabilitas Anggaran
D. Efisiensi Sumber Daya
Bab IV Penutup

Daftar Tabel

Tabel II.1	Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran
Tabel II.2	Strategi dan Kebijakan
Tabel II.3	Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama
Tabel II.4	Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2021
Tabel II.5	Program Untuk Pencapaian Sasaran Tahun 2021
Tabel III.1	Skala Nilai Peringkat Kinerja
Tabel III.2	Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2021
Tabel III.3	Rencana dan Realisasi Capaian Sasaran
Tabel III.4	Rencana dan Realisasi Capaian Sasaran
Tabel III.5	Rencana dan Realisasi Capaian Sasaran
Tabel III.6	Rencana dan Realisasi Capaian Sasaran
Tabel III.7	Rencana dan Realisasi Capaian Sasaran dst
Tabel III.8	Alokasi Anggaran Belanja per Sasaran Strategis Tahun 2021
Tabel III.9	Pencapaian Kinerja dan Anggaran Tahun 2021
Tabel III.10	Efisiensi Anggaran Indikator Kinerja Utama Tahun 2021

Daftar Gambar

Gambar I.1 Bagan Organisasi	
Gambar I.2 PNS Menurut Pendidikan.....	
Gambar I.3 Perimbangan Jenjang Pendidikan per Jenis Kelamin.....	
Gambar I.4 Komposisi Jenis Kelamin Jabatan Struktural.....	
Gambar III.1	
Gambar III.2	



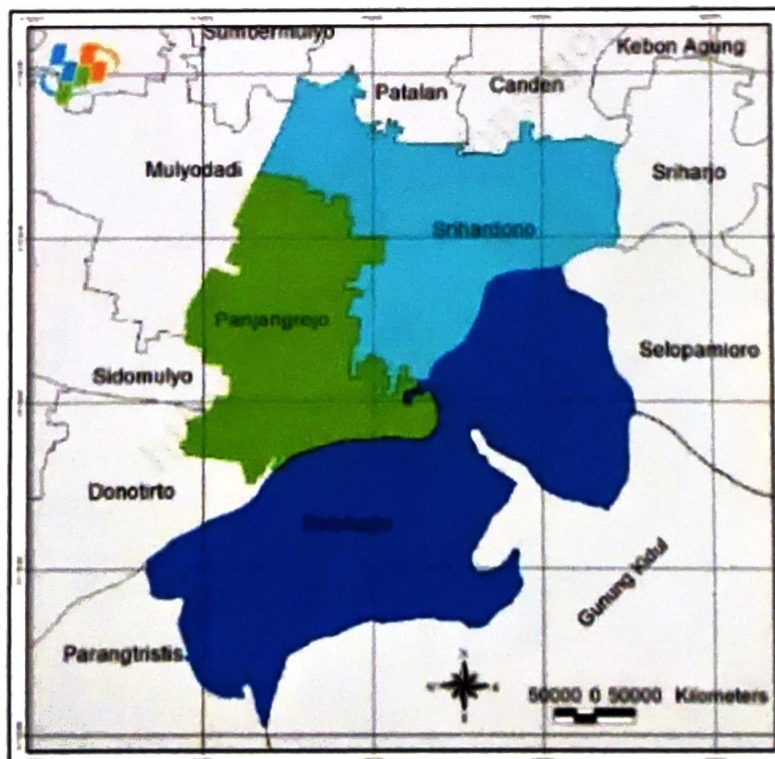
Bab I Pendahuluan

A. Latar Belakang

Kapanewon Pundong Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan satu diantara 17 Kapanewon yang ada di wilayah Kabupaten Bantul dan secara administratif berada di kawasan wilayah tenggara serta merupakan daerah perlintasan perbatasan antara Kabupaten Bantul dengan Kabupaten Gunungkidul. Sektor potensial perekonomian yang mendukung upaya pengembangan Kapanewon Pundong adalah kegiatan sektor pertanian, industri kerajinan kreatif, industri pengolahan hasil pertanian, perdagangan dan jasa serta pariwisata. Arah pengembangan wilayah yang dapat menunjang fungsi Kapanewon Pundong adalah pusat budidaya pertanian lahan basah di Kabupaten Bantul bagian tenggara, pusat kegiatan ekonomi kreatif (kerajinan gerabah dan olahan pangan berbahan baku tapioka) dan pengembangan paket pariwisata. Peta Administrasi Kapanewon Pundong dapat dilihat pada gambar berikut ;

Gambar I.1.

Peta Administrasi Kapanewon Pundong



Sumber: Kecamatan Pundong Dalam Angka, BPS 2018

a. Geografis

Kapanewon Pundong berada di arah sebelah tenggara dari Ibukota Kabupaten Bantul di koordinat 7.9557833670S, 110.3442993160E. Kapanewon Pundong mempunyai luas wilayah 2.363,1830 ha dan secara administratif memiliki 3 desa yaitu

Desa Srihardono, Desa Panjangrejo, dan Desa Seloharjo dengan sebaran wilayah dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel I.1.

Luas wilayah desa dalam Kapanewon Pundong

No	Desa	Luas (km ²)	% terhadap luas		Jumlah	
			kecamatan	kabupaten	pedukuhan	RT
1.	Seloharjo	11,1	46,88	2,19	16	73
2.	Panjangrejo	5,71	24,11	1,13	16	75
3.	Srihardono	6,87	29,01	1,36	17	103
Jumlah		23,68			49	251

Sumber: Kecamatan Pundong Dalam BPS 2018

Secara geografis, wilayah Kapanewon Pundong berbatasan dengan :

- sebelah utara : Kapanewon Jetis
- sebelah selatan : Kapanewon Kretek
- sebelah timur : Kapanewon Imogiri
- sebelah barat : Kapanewon Bambanglipuro

b. Topografis

Kapanewon Pundong berada di dataran rendah. Ibukota Kapanewon berada pada ketinggian 20 meter diatas permukaan laut. Jarak Ibukota Kapanewon ke Pusat Pemerintahan (Ibukota) Kabupaten Bantul adalah 10 km. Kapanewon Pundong beriklim seperti layaknya daerah dataran rendah di daerah tropis dengan dengan cuaca panas sebagai ciri khasnya. Suhu tertinggi yang tercatat di Kapanewon Pundong adalah 30°C dengan suhu terendah 24°C. Bentangan wilayah di Kapanewon Pundong sebesar 67% berupa daerah yang datar sampai berombak, 30% berupa daerah yang berombak sampai berbukit

dan 3% berupa daerah yang berbukit sampai bergunung. Tinggi beberapa daerah dari permukaan laut (m dpl) di wilayah Kapanewon Pundong disajikan dalam tabel berikut.

Tabel I.2.

Ketinggian Dari Permukaan Laut Per Desa di Kapanewon Pundong

No	DESA	Tinggi dari Permukaan Air Laut (meter)				
		0 - 25	25 - 50	50 - 100	100 - 500	> 500
1.	Seloharjo		✓	✓	✓	
2.	Panjangrejo		✓			
3.	Srihardono		✓			

Kecamatan Pundong Dalam Angka 2018 / Pundong District in Figures 2018

c. Demografi

Kapanewon Pundong dihuni oleh 35.908 jiwa, jumlah penduduk laki-laki sebanyak 17.658 orang dan penduduk perempuan sebanyak 18.250 orang. Pada tahun 2019 tercatat jumlah penduduk di Desa Srihardono, yaitu 14.317 jiwa, Seloharjo 11.857 jiwa sedangkan jumlah terendah di Desa Panjangrejo sebanyak 9.734 jiwa. Secara umum terdapat adanya keseimbangan antara jumlah dan sex rasio penduduk di ketiga desa di wilayah Kapanewon Pundong sehingga diharapkan peran serta dan penyetaraan gender dapat ditingkatkan untuk meningkatkan kelancaran pembangunan dan pengembangan ekonomi wilayah secara umum. Jumlah penduduk Kapanewon Pundong dalam angka tahun 2019 menurut data BPS Kabupaten Bantul disampaikan dalam tabel berikut.

Tabel I.3.

Jumlah penduduk di Kapanewon Pundong

No	Desa	Jumlah penduduk (jiwa)			Sex rasio
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
1.	Seloharjo	5.890	5.967	11.857	33,02
2.	Panjangrejo	4.707	5.027	9.734	27,11
3.	Srihardono	7.061	7.256	14.317	39,87

Sumber: *Estimasi Penduduk BPS Kabupaten Bantul/ Population estimates 2018 BPS-Statistics Indonesia of Bantul Regency*

B. Pembentukan OPD

Kapanewon merupakan Perangkat Daerah unsur penunjang yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah. Kapanewon Pundong Kabupaten Bantul dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 8 Tahun 2019 tentang PERUBAHAN ATAS PERATURAN DAERAH KABUPATEN BANTUL NOMOR 12 TAHUN 2016 TENTANG PEMBENTUKAN DAN SUSUNAN PERANGKAT DAERAH KABUPATEN BANTUL. Adapun rincian tugas, fungsi dan tata kerja Kapanewon Pundong Kabupaten Bantul diatur dalam Peraturan Bupati Bantul Nomor 123 Tahun 2019 tentang KEDUDUKAN, SUSUNAN ORGANISASI, TUGAS DAN FUNGSI, SERTA TATA KERJA KAPANEWON SE KABUPATEN BANTUL. Tugas pokok Kapanewon Pundong adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan umum, pelayanan publik, dan pemberdayaan masyarakat di Kalurahan serta koordinasi, pemantauan, dan evaluasi terhadap perencanaan dan pengendalian urusan Keistimewaan di Kalurahan pada wilayah Kapanewon. Kapanewon Pundong memiliki fungsi yang cukup luas dan strategis dalam menjalankan roda Pemerintahan, antara lain :

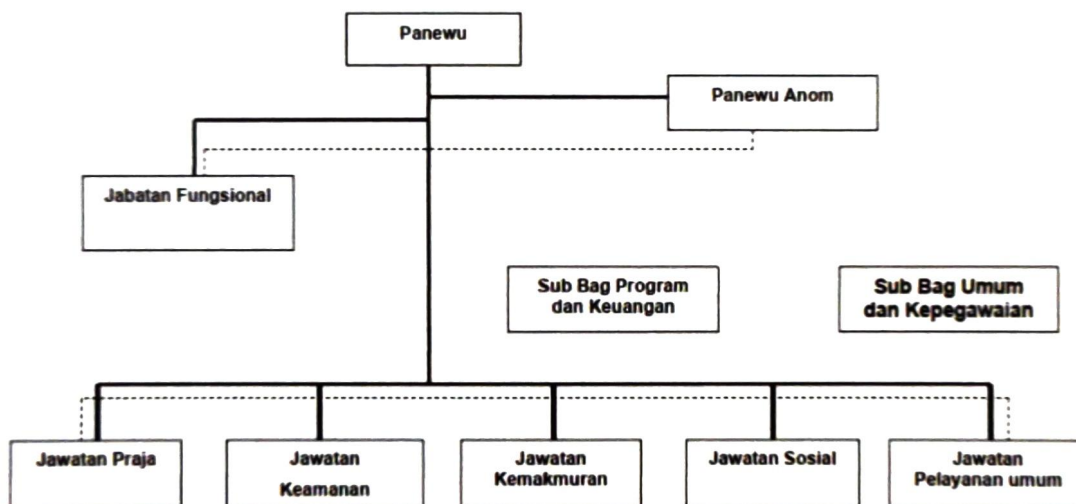
- a. Penyusunan rencana kerja Kapanewon;
- b. Penyelenggaraan urusan pemerintahan umum;
- c. Penyelenggaraan pelayanan publik;
- d. Pengoordinasian kegiatan pemberdayaan masyarakat;

- e. Pengoordinasian pemberdayaan masyarakat dalam forum musyawarah perencanaan pembangunan di Kalurahan dan Kapanewon;
- f. Pengoordinasian program kerja dan kegiatan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh pemerintah dan swasta;
- g. Pemberdayaan masyarakat di bidang sosial , Pendidikan, kesehatan, pemberdayaan perempuan, kebudayaan serta pemuda dan olahraga di tingkat Kapanewon;
- h. Pengoordinasian penyelenggaraan ketenteraman dan ketertiban umum;
- i. Pengoordinasian penerapan penegakan Peraturan Daerah dan Peraturan Kepala Daerah di wilayah Kapanewon;
- j. Pengoordinasian pemeliharaan prasarana dan sarana pelayanan umum;
- k. Pengoordinasian penyelenggaraan kegiatan pemerintahan yang dilakukan oleh Perangkat Daerah di tingkat Kapanewon;
- l. Pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan kegiatan pemerintahan Kalurahan;
- m. Pelaksanaan tugas yang dilimpahkan oleh Bupati untuk melaksanakan sebagian urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah;
- n. Pelaksanaan evaluasi kinerja penyelenggaraan pemerintahan Kapanewon dan Kalurahan;
- o. Pengoordinasian, pemantauan, dan evaluasi terhadap perencanaan dan pengendalian urusan Keistimewaan dan penyusunan laporan pelaksanaan tugas dan fungsi Kapanewonan di wilayah Kapanewon;
- p. Pelaksanaan kesekretariatan Kapanewon;
- q. Pemantauan, evaluasi dan penyusunan laporan pelaksanaan tugas dan fungsi Kapanewon; dan
- r. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

C. Susunan Organisasi

Struktur bagi suatu Organisasi sangat berguna untuk memperjelas dan memahami tugas dan fungsi masing-masing bagian dalam suatu organisasi. Dengan struktur, tugas masing-masing bagian dalam organisasi menjadi jelas. Struktur yang baik adalah struktur yang berorientasi kepada visi-misi organisasi yang pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja organisasi dan profesionalisme jajaran di dalamnya. Mengenai struktur organisasi Kapanewon Pundong, Kabupaten Bantul secara jelas digambarkan dalam Peraturan Bupati Bantul Nomor 123 Tahun 2019 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, tugas dan fungsi, serta tata kerja Kapanewon. Struktur organisasi Kapanewon Pundong digambarkan sebagai berikut :

STRUKTUR SUSUNAN ORGANISASI KAPANEWON PUNDONG



Keterangan :

- : Garis Komando
- - - : Garis Koordinasi

D. Keragaman SDM

1. Sumber Daya Manusia

Susunan Organisasi Kapanewon Pundong Kabupaten Bantul berdasarkan Peraturan Bupati Bantul Nomor 123 Tahun 2019, tentang Kedudukan, susunan organisasi, serta tata Kapanewon, terdiri dari:

- a. Panewu
- b. Sekretariat:
 - Sub Bagian Program dan Keuangan
 - Sub Bagian Program Umum dan Kepegawaian
- c. Jawatan Praja;
- d. Jawatan Keamanan;
- e. Jawatan Kemakmuran;
- f. Jawatan Sosial;
- g. Jawatan Pelayananan Umum; dan
- h. Jabatan Fungsional

Sekretariat dipimpin oleh Panewu Anom yang dalam melaksanakan tugasnya bertanggung jawab kepada Panewu. Jawatan dipimpin oleh Kepala Jawatan yang dalam melaksanakan tugasnya bertanggung jawab kepada Panewu melalui Panewu Anom. Secara keseluruhan jumlah perangkat Kapanewon Pundong sebanyak 20 orang dengan kedudukan sebagaimana pada tabel di bawah ini.

Tabel I.4.
Jumlah Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin
Kapanewon Pundong Tahun 2021

NO.	Jabatan	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	Panewu	1		1
2	Sekretariat:			
	a. Panewu Anom	1		1
	b. Sub Bagian Program dan Keuangan	1	1	2
	c. Sub Bagian Umum	1	2	3
3	Jawatan Praja	3	1	4
4	Jawatan Keamanan	1	1	2
5	Jawatan Pelayanan Umum	1	1	2
6	Jawatan Kemakmuran	1	1	2
7	Jawatan Sosial	3		3
Jumlah		13	7	20

Sumber: Sub Bagian Umum dan Kepegawaian, Kapanewon Pundong, 2021

2. Pegawai Yang Menduduki Jabatan Struktural Menurut Eselon Dari keseluruhan pegawai Kapanewon Pundong yang menduduki jabatan-jabatan berjumlah 9 orang dengan kedudukan sebagaimana pada tabel di bawah ini:

Tabel I.5.

**Pegawai Yang Menduduki Jabatan Struktural Menurut Eselon
Kapanewon Pundong Tahun 2021**

No.	Eselon	Jumlah
1	Eselon IIIa	1
2	Eselon IIIb	1
3	Eselon IVa	5
4	Eselon IVb	1
Jumlah		8

Sumber: Sub Bagian Umum dan Kepegawaian, Kapanewon Pundong, 2021

3. Pegawai menurut tingkat pendidikan

Mengenai tingkat pendidikan pegawai Kapanewon Pundong yang berjumlah 20 orang dapat dilihat pada tabel di bawah ini

**Tabel I.6.
Tingkat Pendidikan Pegawai di
Kapanewon Pundong tahun 2021**

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	S – 2	1
2	S – 1	9
3	D – 3	1
4	SLTA/Sederajat	8
5	SLTP/Sederajat	1
Jumlah		20

Sumber: Sub Bagian Umum dan Kepegawaian, Kapanewon Pundong, 2021

Dengan dukungan 20 orang di Kapanewon Pundong dengan komposisi pendidikan Pasca Sarjana: 1 (satu) orang, Sarjana: 9 (sembilan) orang, D3: 1 (satu), SLTA sebanyak 8 (delapan) orang, dan SLPT: 1 (satu) orang merupakan potensi sumber daya manusia yang baik dalam upaya mewujudkan visi dan misi organisasi.

E. Isu Strategis

Analisis isu-isu strategis merupakan bagian penting dan sangat menentukan dalam proses penyusunan rencana pembangunan daerah untuk melengkapi tahapan-tahapan yang telah dilakukan sebelumnya. Identifikasi isu yang tepat dan bersifat strategis meningkatkan akseptabilitas prioritas pembangunan sehingga dapat dipertanggungjawabkan secara moral dan etika birokratis. Isu strategis di Kapanewon Pundong yang harus mendapat perhatian, baik dari pemerintah maupun masyarakat serta sebagai capaian rencana strategis Kapanewon Pundong diantaranya ;

- a. **Pengelolaan Pelayanan Administrasi Terpadu Kapanewon (PATEN)** Pelayanan Administrasi Terpadu Kapanewon dituntut benar-benar mampu memberikan pelayanan kepada masyarakat secara cepat, akurat, memiliki legalitas hukum dan tentunya dengan tetap mendasar pada prosedur serta pada tatanan atau aturan yang berlaku. Saat ini sudah ada Standar Operasional Prosedur (SOP) dan Standar Pelayanan (SP) yang menjadi pedoman dalam pelayanan. Adapun IKM tahun 2021 sebesar 94,09 lebih tinggi dari target 90. PATEN menjadi isu dtaregis karena berkaitan dengankepercayaan masyarakat kepada pemerintah, yang pada akhirnya mampu mendorong partisipasi masyarakat dalam dinamika pembangunan.
- b. **Pengelolaan Alokasi Dana Desa Yang Belum Maksimal**
Sesuai dengan Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, tujuan peningkatan pemberian Alokasi Dana Desa (ADD) diharapkan dapat mempercepat pertumbuhan ekonomi di wilayah perdesaan. Disisi lain, kebijakan ini membuat pihak pemerintah desa mengalami kendala dalam pengelolaan dana tersebut. Dibutuhkan pendampingan peningkatkan kapasitas, efektifitas, dan akuntabilitas pemerintahan desa. Komitmen dan dukungan Pemerintah Daerah khususnya Pemerintah Kapanewon dalam hal pembinaan dan pengawasan kepada Kalurahan perlu ditingkatkan. Peningkatan kapasitas sumber daya manusia serta sarana dan prasarana yang memadai sangat dibutuhkan dalam menyelesaikan masalah-masalah yang terjadi dalam pengelolaan Alokasi Dana Desa.
- c. **Program Rencana Aksi Produk Andalan Setempat (PAS) Belum Sesuai Target**

Penanggulangan kemiskinan menjadi isu program pembangunan di Kabupaten Bantul. Sesuai dengan misi Kabupaten Bantul (misi ke III) "Mewujudkan kesejahteraan masyarakat difokuskan pada percepatan pengembangan perekonomian rakyat dan pengentasan kemiskinan", maka Pemerintah Kabupaten Bantul membentuk program "Produk Andalan Setempat (PAS)". Program PAS ini bertujuan untuk mengembangkan potensi yang ada di setiap daerah untuk meningkatkan perekonomian masyarakat setempat. Keterbatasan Sumber Daya Manusia, anggaran, serta komitmen dan kesadaran dari kelompok merupakan permasalahan klasik dalam terlaksananya program PAS di Kapanewon Pundong.

Produk Andalan Setempat Kapanewon Pundong diantaranya:

1) Industri mides dan mi pentil di desa Srihardono

Mides bisa menjadi alternatif wisata kuliner di Pundong. Berkembangnya kegiatan di Gua Jepang, seperti sepeda, hiking, kemah, dan wisata menyebabkan Mides semakin dikenal, sehingga mides sudah menjadi ikon di Pundong.

2) Industri gerabah/keramik

Sentra industri gerabah Desa Panjangrejo sudah dimulai sejak tahun 1978. Produk yang dihasilkan meliputi ; tungku, padasan sebagai tempat wudlu, maron sebagai tempat air, wine cooler yang berfungsi sebagai tempat botol, kap lampu, tempat lilin, topeng, patung, dan berbagai souvenir gerabah lainnya.

3) Industri Olahan Pangan Carica Pepaya

Produksi panen Pepaya di Dusun Semampir, Desa Panjangrejo, Kapanewon Pundong, Kabupaten Bantul sangat melimpah. Produk olahan papaya ini berupa Dodol Pepaya dan Carica Paris.

4) Sektor Pariwisata di Surocolo - Gua Jepang (Desa Seloharjo)

Obyek wisata Surocolo - Gua Jepang di Desa Seloharjo berdekatan dengan obyek wisata yang lain (Parang Tritis). Disamping itu, meningkatnya kegiatan masyarakat ke alam (sepeda, hiking, kemah), semakin meningkatkan industri pariwisata di Pundong.

Bab II Perencanaan Kinerja

A. Rencana Strategis

1. Visi dan Misi (visi + misi adalah visi bupati yang di dukung oleh OPD bersangkutan)

Visi adalah suatu gambaran menantang tentang keadaan masa depan yang berisikan cita dan citra yang ingin diwujudkan instansi pemerintah. Visi Kapanewon Pundong yaitu :

Terwujudnya Masyarakat Kabupaten Bantul yang sehat, cerdas, dan sejahtera, berdasarkan nilai-nilai keagamaan, kemanusiaan, dan kebangsaan dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)".

Secara filosofis visi tersebut adalah cita-cita untuk mewujudkan masyarakat

Kabupaten Bantul yang:

- 1) Sehat yaitu masyarakat Kabupaten Bantul yang memiliki kesehatan jasmani, rohani dan sosial.
- 2) Cerdas yaitu masyarakat Kabupaten Bantul yang memiliki kecerdasan intelektual, emosional dan spiritual.
- 3) Sejahtera yaitu masyarakat Kabupaten Bantul yang produktif, mandiri, memiliki tingkat penghidupan yang layak dan mampu berperan dalam kehidupan sosial.
- 4) Kemanusiaan yaitu masyarakat Kabupaten Bantul yang peduli, saling menghargai dan mengembangkan semangat gotong-royong.
- 5) Kebangsaan yaitu masyarakat Kabupaten Bantul yang memiliki rasa patriotism cinta tanah air dan tumpah darah untuk bersama-sama mewujudkan pembangunan.
- 6) Keagamaan yaitu masyarakat Kabupaten Bantul yang beriman, menjalankan ibadah dan mengembangkan toleransi beragama.

Misi adalah sesuatu yang harus diemban atau dilaksanakan oleh instansi pemerintah, sebagai penjabaran visi yang telah ditetapkan. Dengan pernyataan misi diharapkan seluruh anggota organisasi dan pihak yang berkepentingan dapat mengetahui dan

mengenal keberadaan dan peran instansi pemerintah dalam penyelenggaraan pemerintahan negara. Misi Kabupaten Bantul sebagai berikut :

- 1) Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik, efektif, efisien dan bebas dari KKN melalui percepatan reformasi birokrasi.
- 2) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang sehat, cerdas, terampil dan berkepribadian luhur.
- 3) Mewujudkan kesejahteraan masyarakat difokuskan pada percepatan pengembangan perekonomian rakyat dan pengentasan kemiskinan.
- 4) Meningkatkan kapasitas dan kualitas sarana-prasarana umum, pemanfaatan Sumber Daya Alam dengan memperhatikan kelestarian lingkungan hidup dan pengelolaan risiko bencana.
- 5) Meningkatkan tata kehidupan masyarakat Bantul yang agamis, nasionalis, aman, progresif dan harmonis serta berbudaya istimewa.

Kapanewon Pundong mendukung misi Bupati nomor 1 yaitu Meningkatkan tata kelola pemerintahan yg baik, efektif, efisien dan bebas dari KKN melalui percepatan reformasi birokrasi.

2. Tujuan dan Sasaran

Tujuan adalah pernyataan-pernyataan tentang hal-hal yang perlu dilakukan untuk mencapai visi, melaksanakan misi dengan menjawab isu strategis daerah dan permasalahan pembangunan daerah. Rumusan tujuan dan sasaran merupakan dasar dalam menyusun pilihan-pilihan strategi pembangunan dan sarana untuk mengevaluasi pilihan tersebut.

Sasaran adalah hasil yang diharapkan dari suatu tujuan yang diformulasikan secara terukur, spesifik, mudah dicapai, rasional, untuk dapat dilaksanakan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun ke depan.

Tabel II.1
Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran

Visi Terwujudnya Masyarakat Kabupaten Bantul yang sehat, cerdas, dan sejahtera, berdasarkan nilai-nilai keagamaan, kemanusiaan, dan kebangsaan dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).			
Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran/ IKU
1. Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik, efektif, efisien, dan bebas dari KKN melalui percepatan reformasi birokrasi	1. Terwujudnya pelayanan masyarakat yang prima	1. Meningkatnya kualitas pelayanan kepada masyarakat	IKM Kapanewon
	2. Terwujudnya perencanaan pembangunan yang berkualitas dan partisipatif	2. Meningkatnya kualitas dan sinergitas perencanaan pembangunan wilayah	Persentase Desa dengan penyelesaian APBDes tepat waktu
			Rata-rata persentase kesesuaian APBDes dengan RPJMDes
			Persentase realisasi program prioritas Musrenbang Kapanewon

Sumber: Rencana Strategis Kapanewon Pundong tahun 2016-2021

3. Kebijakan, Strategi, dan Program

Strategi dan arah kebijakan dalam mencapai tujuan dan sasaran dalam rangka pencapaian visi dan misi yang diuraikan dalam tujuan dan sasaran, penyusunan strategi dan arah kebijakan pembangunan daerah menjadi bagian penting yang tidak terpisahkan. Strategi adalah langkah-langkah berisikan program-program indikatif untuk mewujudkan visi dan misi. Sementara, kebijakan adalah arah atau tindakan yang diambil oleh pemerintah daerah untuk mencapai tujuan. Dalam kerangka tersebut, Kapanewon Pundong merumuskan strategi dan arah kebijakan perencanaan pembangunan daerah secara komprehensif untuk mencapai tujuan dan sasaran Renstra dengan efektif (berdaya guna) dan efisien (berhasil guna), sebagai berikut :

Tabel II.2

Strategi dan Kebijakan Kapanewon Pundong

Visi : Terwujudnya Masyarakat Kabupaten Bantul yang sehat, cerdas, dan sejahtera, berdasarkan nilai-nilai keagamaan, kemanusiaan, dan kebangsaan dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
Misi 1 : Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik, efektif, efisien, dan bebas dari KKN melalui percepatan reformasi birokrasi			
1. Terwujudnya pelayanan masyarakat yang prima	1. Meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat	1. Meningkatkan kualitas SDM dan sarana prasarana pelayanan publik	1. Pengembangan model layanan publik berbasis Teknologi Informasi
2. Terwujudnya perencanaan pembangunan yang berkualitas dan partisipatif	2. Meningkatkan kualitas dan sinergitas perencanaan pembangunan wilayah	2. Peningkatan sistem dan tata kelola perencanaan pembangunan	2. Memperkuat sinkronisasi dan optimalisasi perencanaan dengan desa

Sumber: Rencana Strategis Kapanewon Pundong tahun 2016-2021

Dengan mengacu pada sejumlah kebijakan tersebut di atas maka dijabarkan dalam berbagai program dan kegiatan. Program operasional yang dimaksud merupakan proses penentuan atau penjabaran suatu kebijakan dalam rangka pelaksanaan suatu rencana. Program Kapanewon Pundong sebagai berikut :

1. Pelayanan administrasi perkantoran
2. Peningkatan sarana dan prasarana aparatur
3. Peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan
4. Peningkatan pelayanan masyarakat
5. Pemerintahan umum Kapanewon
6. Pembinaan sosial kemasyarakatan Kapanewon
7. Pemberdayaan masyarakat

Dari visi, misi, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan di atas kemudian dirumuskan IKU yang merupakan ukuran keberhasilan Kapanewoncc Pundong dalam mencapai tujuan dan merupakan ikhtisar Hasil (outcome) berbagai program dan kegiatan sebagai penjabaran tugas dan fungsi organisasi. Tujuan penetapan IKU adalah memperoleh ukuran keberhasilan dari pencapaian suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi yang digunakan untuk perbaikan kinerja dan peningkatan akuntabilitas kinerja. Sasaran strategis dan IKU disajikan sebagai berikut :

Tabel II.1 Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja
1	Meningkatnya kualitas pelayanan kepada masyarakat	IKM Kapanewon
2	Meningkatnya kualitas dan sinergitas perencanaan pembangunan wilayah	Persentase Desa dengan penyelesaian APBDes tepat waktu
		Rata-rata persentase kesesuaian APBDes dengan RPJMDes
		Persentase realisasi program prioritas Musrenbang Kapanewon

Sumber : Rencana Strategis Kapanewon Pundong tahun 2016-2021

B. Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2021

Dokumen perjanjian kinerja adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan. Indikator Kinerja Utama (IKU dalam dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2021 yang disusun sesuai dengan Rencana Strategis Kapanewon Pundong Tahun 2016 – 2021.

Sejak tahun 2015 Kapanewon Pundong melakukan *cascade down* Perjanjian Kinerja kepada eselon III dan IV. Adapun target dan realisasi indikator kinerja program (*cascading* eselon III) serta target dan realisasi indikator kinerja kegiatan (*cascading* eselon IV) dapat dilihat pada esakip.bantulkab.go.id.

Dokumen ini memuat sasaran strategis, indikator kinerja utama beserta target kinerja dan anggaran. Penyusunan PK 2021 dilakukan dengan mengacu kepada RPJMD, Renstra, renja 2021, IKU dan APBD. Kapanewon Pundong Pemerintah Kabupaten Bantul telah menetapkan PK Tahun 2021 sebagai berikut :



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
KAPANEWON PUNDONG

ꦏꦧꦸꦥꦠꦺꦤ꧀ꦧꦤ꧀ꦠꦸꦭꦏꦤꦼꦩꦤꦼꦮꦺꦤ꧀ꦥꦸꦤꦺꦁ

Alamat Piring, Srihardono, Pundong, Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta

Kode Pos : 55771 Telepon : (0274) 6464165

Laman kec-bantulkab.go.id Posel kec.pundong@bantulkab.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : NANANG DWI ATMOKO,S Sos
Jabatan : Panewu Pundong
selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : H. ABDUL HALIM MUSLIH
Jabatan : Bupati Bantul

selaku atasan PIHAK PERTAMA, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Bantul, 16 April 2021

PIHAK PERTAMA
Panewu Pundong


NANANG DWI ATMOKO,S Sos.
NIP 19695231991031001

PIHAK KEDUA
Bupati Bantul

H. ABDUL HALIM MUSLIH


LAMPIRAN PERJANJIAN KINERJA

Perangkat Daerah : Kapanewon Pundong
 Jabatan : Panewu Pundong
 Tahun Anggaran : 2021

No (1)	Sasaran Strategis (2)	Indikator Kinerja (3)	Satuan (4)	Target Tahunan (5)	Triwulan (6)	Target (7)
1	Meningkatnya kualitas pelayanan kepada masyarakat	IKM Kapanewon	Angka	90	Triwulan I Triwulan II Triwulan III Triwulan IV	90 90 90 90*)
2	Meningkatnya kualitas dan sinergitas perencanaan pembangunan wilayah	Presentase desa dengan penyelesaian APBDes tepat waktu Rata-rata presentase kesesuaian APBDes dengan RPJMDes	Persen Persen	95 95	Triwulan I Triwulan II Triwulan III Triwulan IV Triwulan I Triwulan II Triwulan III Triwulan IV	95 95 95 95*) 90 90 90 90*)

Keterangan:

1 Untuk mencapai Sasaran Strategis sebagaimana tersebut di atas terdapat dukungan anggaran sebagai berikut:

No	RPJMD	Penyandingan Program Permendagri 90 Tahun 2019	Anggaran
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran		
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Rp.2.687.748.169
3	Program Peningkatan pengembangan system Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan		
4	Program Peningkatan Pelayanan Masyarakat	Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik	Rp 24.422.500.
5	Program Pembinaan Pemerintahan Umum	Program Koordinasi dan Ketenteraman dan Ketertiban umum	Rp. 14.215.000.
		Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum	Rp. 165.950.000.
6	Program Pembinaan Sosial Kemasyarakatan Kecamatan	Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan	Rp. 205.370.100.
7	Program Pemberdayaan Masyarakat Tingkat Kecamatan		
	Jumlah Anggaran		Rp.3.097.705.769

PIHAK KEDUA
BUPATI
ABDUL HALIM MUSLIH

Bantul, 16 April 2021
PIHAK PERTAMA
PANEMWU PUNDONG
MANANG DWI ATMOKO, S.Sos
NIP.196905231997031001



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
KAPANEWON PUNDONG

ꦏꦧꦸꦛꦏꦧꦸꦤ꧀ꦠꦸꦭꦏꦏꦥꦤꦺꦮꦺꦤ꧀ꦥꦸꦤꦺꦴꦁ

Alamat: Piring, Srihardono, Pundong, Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta

Kode Pos : 55771 Telepon: (0274) 6464165

Laman kec-bantulkab.go.id Posel: kec.pundong@bantulkab.go.id

PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs.Bangun Rahina,MM
Jabatan : Panewu Pundong
selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA


Nama : H. ABDUL HALIM MUSLIH
Jabatan : Bupati Bantul

selaku atasan PIHAK PERTAMA, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Bantul, 1 Nopember 2021

PIHAK KEDUA
Bupati Bantul

H. ABDUL HALIM MUSLIH

PIHAK PERTAMA
Panewu Pundong

Drs. Bangun Rahina,MM
NIP. 196509091987031007

LAMPIRAN PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN

Perangkat Daerah : Kapanewon Pundong
 Jabatan : Panewu Pundong
 Tahun Anggaran : 2021

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Tahunan	Triwulan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Meningkatnya kualitas pelayanan kepada masyarakat	IKM Kapanewon	Angka	90	Triwulan I	90
					Triwulan II	90
					Triwulan III	90
					Triwulan IV	90*)
2	Meningkatnya kualitas dan sinergitas perencanaan pembangunan wilayah	Presentase desa dengan penyelesaian APBDes tepat waktu	Persen	95	Triwulan I	95
					Triwulan II	95
					Triwulan III	95
					Triwulan IV	95*)
		Rata-rata presentase kesesuaian APBDes dengan RPJMDes	Persen	95	Triwulan I	95
					Triwulan II	95
					Triwulan III	95
					Triwulan IV	95*)
Persentase realisasi program Musrenbang Kecamatan	Persen	90	Triwulan I	90		
			Triwulan II	90		
			Triwulan III	90		
			Triwulan IV	90*)		

Keterangan

1 Untuk mencapai Sasaran Strategis sebagaimana tersebut di atas terdapat dukungan anggaran sebagai berikut:

No	RPJMD	Penandingan Program Pemendagri 90 Tahun 2019	Anggaran
1.	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Rp. 3.084.113.337
2.	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur		
3.	Program Peningkatan pengembangan system Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan		
4.	Program Peningkatan Pelayanan Masyarakat	Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik	Rp. 17.992.500
5.	Program Pembinaan Pemerintahan Umum	Program Koordinasi dan Ketentraman dan Ketertiban umum	Rp. 8.602.500
		Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum	Rp. 5.687.500
6.	Program Pembinaan Sosial Masyarakatan Kecamatan	Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan	Rp. 65.357.500
7.	Program Pemberdayaan Masyarakat Tingkat Kecamatan		
	Jumlah Anggaran		Rp. 3.181.753.337

PIHAK KEDUA
BUPATI
H. ABdul HALIM MUSLIH

Bantul, 1 Nopember 2021
PIHAK PERTAMA
KABUPATEN PANENWUPUNDONG
Drs. Bangun Rahina, MM
NIP. 196509091987031007

C. Program untuk Pencapaian Sasaran

Berdasarkan visi, misi, tujuan, sasaran strategis dan arah kebijakan yang telah ditetapkan dalam Renstra, maka upaya pencapaiannya kemudian dijabarkan secara lebih sistematis melalui perumusan program-program prioritas Kapanewon Pundong . Adapun program-program yang mendukung masing-masing sasaran tahun 2021 sebagai berikut :

Tabel II.2 Program Untuk Pencapaian Sasaran Tahun 2021

No	Sasaran Strategis	Didukung jumlah program
1.	Meningkatnya kualitas pelayanan kepada masyarakat	1 program
2.	Meningkatnya kualitas dan sinergitas perencanaan pembangunan wilayah	3 program

Sumber : *Rencana Strategis Kapanewon Pundong tahun 2016-2021*

Bab III Akuntabilitas Kinerja

Manajemen pembangunan berbasis kinerja mengandaikan bahwa fokus dari pembangunan bukan hanya sekedar melaksanakan program/kegiatan yang sudah direncanakan. Esensi dari manajemen pembangunan berbasis kinerja adalah orientasi untuk mendorong perubahan, di mana program/kegiatan dan sumber daya anggaran adalah alat yang dipakai untuk mencapai rumusan perubahan, baik pada level keluaran, hasil maupun dampak.

Pendekatan ini juga sejalan dengan prinsip *good governance* di mana salah satu pilarnya, yaitu akuntabilitas, akan menunjukkan sejauh mana sebuah instansi pemerintahan telah memenuhi tugas dan mandatnya dalam penyediaan layanan publik yang langsung bisa dirasakan hasilnya oleh masyarakat. Karena itulah, pengendalian dan pertanggungjawaban program/kegiatan menjadi bagian penting dalam memastikan akuntabilitas kinerja pemerintah daerah kepada publik telah dicapai. Pijakan yang dipergunakan adalah sistem akuntabilitas kinerja ini adalah berpedoman kepada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Reviu atas Laporan Kinerja. Dalam regulasi ini, antara lain juga mengatur tentang kriteria yang dipergunakan dalam penilaian kinerja organisasi pemerintah. Tabel berikut menggambarkan skala nilai peringkat kinerja dikutip dari Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017, yang juga digunakan dalam penyusunan Laporan Kinerja ini.

Tabel III.1 Skala Nilai Peringkat Kinerja

No	Interval Nilai Realisasi Kinerja	Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja	Kode
1	≥ 90	Sangat Tinggi	
2	76 ≤ 90	Tinggi	
3	66 ≤ 75	Sedang	
4	51 ≤ 65	Rendah	
5	≤ 50	Sangat Rendah	

Sumber : Permendagri 86 Tahun 2017

A. Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2021

Secara umum Kapanewon Pundong Kabupaten Bantul telah melaksanakan tugas dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Perubahan Rencana Strategis (Renstra) Kapanewon Pundong Kabupaten Bantul Tahun 2016-2021. Pengukuran target kinerja dari sasaran strategis yang telah ditetapkan akan dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja.

Capaian Indikator Kinerja Utama Kapanewon Pundong Kabupaten Bantul Tahun 2021 sebagai berikut :

Tabel III.2 Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2021

No	Indikator Kinerja Utama	2021		
		Target	Realisasi	% Realisasi
1	IKM Kapanewon	90	94,09	104
2	Persentase desa dengan penyelesaian APBDes tepat waktu	95	95	100
3	Rata-rata persentase kesesuaian APBDes dengan RPJMDes	90	85	90
4	Persentase realisasi program prioritas Musrenbang Kapanewon	90	31,5	35

Sumber : E-SAKIP dan E-ROPK Pemerintah Kabupaten Bantul 2021

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja terhadap 4 (empat) indikator kinerja utama Kapanewon Pundong Tahun 2021, disimpulkan bahwa seluruh indikator sasaran berkriteria **Tinggi**, dengan rata-rata capaian sebesar 82,25%. dan 1 indikator kriteria sangat rendah 35% karena direfocusing

B. Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja

1. Sasaran Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kepada Masyarakat

Untuk sasaran Meningkatnya kualitas pelayanan kepada masyarakat, evaluasi dan pencapaian IKU IKM Kapanewon adalah 104%. Capaian IKU 2021 terhadap akhir Renstra adalah 102%. Uraian analisa secara umum tentang sasaran adalah sebagai berikut

**Tabel III.3 Rencana dan Realisasi Capaian Sasaran
Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kepada Masyarakat**

No	Indikator Kinerja Utama	Capaian 2020	2021			Target Akhir Renstra (2021)	Capaian terhadap 2021 (%)
			Target	Realisasi	% Realisasi		
1.	IKM Kapanewon	93,48	90	94,09	104	92	102

Sumber : E-SAKIP dan E-ROPK Pemerintah Kabupaten Bantul 2021

Capaian kinerja yang sudah dicapai menunjukkan hasil yang baik. Target yang ditetapkan tahun 2021 adalah 90, realisasi sebesar 94,09, tercapai 104% atau bernilai kinerja Sangat Tinggi. Dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya (2020) sebesar 93,48 atau tercapai sebesar 101%, maka capaian tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 3%. Target capaian tahun 2021 (akhir Renstra) sebesar 92 Capaian tahun 2021 ini telah menyumbangkan 102% dari target akhir Renstra tahun 2021.

Tabel III.4.

Realisasi Capaian IKU Pada Sasaran
Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kepada Masyarakat
Selama Empat Tahun Terakhir

IKU	2018			2019			2020			2021		
	Target	Real	%	Target	Real	%	Target	Real	%	Target	Real	%
IKM	85	97,38	114,56	90	90,56	100,62	93	93,48	100,52	90	94,09	104

Sumber : E-SAKIP dan E-ROPK Pemerintah Kabupaten Bantul 2021

Capaian kinerja selama empat tahun terakhir mengalami peningkatan, pada tahun 2018 realisasinya sebesar 97,38 dan tercapai sebesar 114,56%. Pada tahun 2019 meningkat dengan realisasi sebesar 90,56 dan tercapai sebesar 100,62%. Kemudian pada tahun 2020 mengalami kenaikan dengan realisasi sebesar 93,48 dan tercapai sebesar 100,52%. Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2020, capaian di tahun 2021 mengalami kenaikan prosentase realisasi terhadap target, walaupun masih dalam prosentase diatas 100% yaitu 104% dengan realisasi 94,09.

Nilai IKM sebagai indikator kinerja didapat dari hasil questioner yang dibagikan kepada responden yang menerima layanan dari Kapanewon Pundong. Maksud dilaksanakan pengukuran indikator sasaran adalah untuk mengukur indeks kepuasan masyarakat terhadap pelayanan yang diberikan oleh Kapanewon Pundong. Formulasi pengukuran indikator ini adalah jumlah permohonan pelayanan yang terselesaikan dibagi jumlah permohonan dikalikan seratus persen. Dari semua permohonan pelayanan semua telah diproses sehingga capaiannya sebesar 94,09 dengan prosentase 104%.

Langkah strategis kedepan untuk meningkatkan IKU IKM Kapanewon yang akan dilaksanakan adalah meningkatkan kapasitas dan kualitas SDM, serta sarana dan prasarana layanan publik. Sedangkan arah kebijakannya adalah pengembangan model layanan publik berbasis teknologi informasi.

Capaian kinerja di atas merupakan hasil dari berbagai program yang dilakukan terkait peningkatan sasaran meningkatnya kualitas pelayanan kepada masyarakat. Pada tahun 2021, program yang dilaksanakan untuk sasaran strategis ini terdiri dari program Peningkatan Pelayanan Masyarakat, dengan indikator IKM Kapanewon,

mentargetkan sebesar 90. Program ini didukung kegiatan Peningkatan Pelayanan Masyarakat.

Gambar III.1.
Pelayanan Kepada Masyarakat



2. Sasaran Meningkatnya Kualitas dan Sinergitas Perencanaan Pembangunan Wilayah

Uraian analisa secara umum tentang sasaran Meningkatnya kualitas dan sinergitas perencanaan pembangunan wilayah adalah sebagai berikut:

Tabel III.5.

**Rencana dan Realisasi Capaian Sasaran Meningkatnya Kualitas dan Sinergitas
Perencanaan Pembangunan Wilayah**

No	Indikator Kinerja Utama	Capaian 2020	2021			Target Akhir Renstra (2021)	Capaian s/d 2020 terhadap 2021 (%)
			Target	Realisasi	%Realisasi Terhadap Target		
1.	Persentase desa yang menyelesaikan perencanaan dan pelaporan tepat waktu	100	95	100	105	95	100
2.	Rata-rata persentase kesesuaian APBDes dengan RPJMDes	90	90	85	94	90	94,4
3.	Persentase realisasi program prioritas Musrenbang Kapanewon	37.5	90	31,5	35	90	84

Sumber : E-SAKIP dan E-ROPK Pemerintah Kabupaten Bantul 2021

a. Persentase desa yang menyelesaikan perencanaan dan pelaporan tepat waktu

Capaian kinerja yang sudah dicapai menunjukkan hasil yang baik. Target yang ditetapkan tahun 2021 adalah 95, realisasi sebesar 100, tercapai 105,26% atau bernilai kinerja Sangat Tinggi. Dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya sebesar 100 atau tercapai sebesar 106,38%, maka capaian tahun 2021 mengalami

penurunan. Target capaian tahun 2021 (akhir Renstra) sebesar 95. Capaian tahun 2021 ini telah menyumbang 109,40 % dari target akhir Renstra tahun 2021.

Capaian tersebut diperoleh dari jumlah desa dengan penyelesaian perencanaan (RPJMDes, RKPDes, dan APBDes) dan Laporan Keuangan tepat waktu, dibagi jumlah seluruh desa di Kapanewon, kali seratus persen. Capaian indikator tersebut sebesar 100% sudah mencapai target maksimal. Desa yang menyelesaikan perencanaan dan laporan keuangan tepat waktu ada 3 desa dibagi dengan semua desa dikali 100%.

Faktor Penghambat untuk Indikator kinerja utama ini adalah:

- SDM desa yang masih sangat terbatas, sedangkan solusinya dari Kapanewon adalah untuk melakukan pendampingan kepada pemerintahan desa dalam menyusun perencanaan dan pelaporan.
- Dana desa tahap 3 mengalami kemunduran waktu pencairan, karena harus menunggu 75 desa agar rata-rata penyerapan Dana Desa bisa mencapai 75%.

Strategi kedepan yang direncanakan untuk meningkatkan indikator ini adalah dengan terus melakukan sosialisasi, bimbingan teknis dan pendampingan kepada desa dalam penyusunan perencanaan dan pelaporan. Capaian kinerja di atas merupakan hasil dari berbagai program yang dilakukan terkait peningkatan sasaran Meningkatkan kualitas dan sinergitas perencanaan pembangunan wilayah. Pada tahun 2019, program yang dilaksanakan untuk sasaran strategis ini adalah Program Pembinaan Sosial Kemasyarakatan Kapanewon.

Capaian Program ini ukur dengan indikator Meningkatkan cakupan pembinaan sosial kemasyarakatan. Target pada tahun 2021 sebesar 94 terealisasi sebesar 100 dengan capaian sebesar 100%. Program tersebut didukung dengan kegiatan, antara lain :

- 1) Peningkatan Kemampuan (Capacity Building) petugas dan pedamping sosial pemberdayaan fakir miskin, KAT dan PMKS lainnya
- 2) Penyelenggaraan pelatihan kewirausahaan

b. Rata-rata persentase kesesuaian APBDes dengan RPJMDes

Capaian kinerja yang sudah dicapai menunjukkan hasil yang baik. Target yang ditetapkan tahun 2021 adalah 90, realisasi sebesar 85, maka capaian indikator pada tahun ini sebesar 94,4% atau bernilai kinerja Sangat Tinggi. Realisasi tahun sebelumnya sebesar 100 atau tercapai sebesar 111,11%. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, maka capaian tahun 2021 mengalami penurunan. Target capaian tahun 2021 (akhir Renstra) sebesar 90. Capaian tahun 2021 ini telah menyumbang 94,4% dari target akhir Renstra tahun 2021.

Capaian tersebut diperoleh dari Rata-rata jumlah desa yang APBDes dengan RPJMDesnya sesuai yaitu 3 (tiga) Desa dibagi jumlah seluruh Desa dalam Kapanewon yaitu 3 (tiga) Desa kali seratus persen. Capaian indikator tersebut sebesar 100% sudah mencapai target maksimal. Dengan penghitungan adalah semua desa sesuai antara APBDes dengan RPJMDes. Faktor penghambat Indikator kinerja ini adalah kualitas APBDes masih kurangnya kualitas dan kemampuan SDM penyusun Perencanaan, sedangkan solusinya adalah adanya pendampingan dan menumbuhkan keinginan dari Desa untuk menyusun APBDes dengan RPJMDes yang berkualitas. Capaian kinerja di atas merupakan hasil dari berbagai program yang dilakukan terkait peningkatan sasaran Meningkatnya kualitas dan sinergitas perencanaan pembangunan wilayah. Pada tahun 2021, program yang dilaksanakan untuk sasaran strategis Meningkatnya kualitas dan sinergitas perencanaan pembangunan wilayah, adalah Program pembinaan pemerintahan umum.

Capaian sasaran Meningkatnya kualitas dan sinergitas perencanaan pembangunan wilayah, di dukung dengan Program Pemerintahan Umum Kapanewon. Capaian Program ini diukur dengan indikator Cakupan Pemerintahan Umum Kapanewon pada tahun 2021 mentargetkan 90 terealisasi sebesar 85 dengan capaian sebesar 94,4%. Program tersebut didukung dengan kegiatan, antara lain:

- 1) Penyusunan Profil Desa, Monografi Kapanewon
- 2) Peningkatan kesadaran masyarakat akan nilai-nilai luhur budaya bangsa
- 3) Peningkatan pemberdayaan keagamaan

- 4) Intensifikasi dan ekstensifikasi sumber-sumber pendapatan daerah
- 5) Fasilitasi dan pengendalian pengelolaan keuangan desa
- 6) Rapat koordinasi unsur Muspika
- 7) Pelaksanaan Rakorpem desa
- 8) Musrenbang Tingkat Kapanewon

Gambar III.2.

Pendampingan Desa



- c. Persentase realisasi program prioritas Musrenbang Kapanewon Capaian kinerja yang sudah dicapai menunjukkan hasil yang kurang baik. Target yang ditetapkan tahun 2021 adalah 90, realisasi sebesar 31,5 tercapai 35% atau bernilai kinerja Sangat Rendah. Realisasi tahun sebelumnya sebesar 31,5 atau tercapai sebesar 35%. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, maka

pencapaian tahun 2021 ini mengalami penurunan. Target capaian tahun 2021 (akhir Renstra) sebesar 90. Capaian tahun 2021 ini telah menyumbang 84% dari target akhir Renstra tahun 2021.

Pengukuran indikator ini diperoleh dari jumlah usulan prioritas Musrenbang Kapanewon yang diakomodir oleh OPD dibandingkan dengan jumlah total program prioritas usulan dikalikan seratus persen.

Tabel III.6.

**DAFTAR USULAN KEGIATAN HASIL MUSRENBANG
DESA/KALURAHAN TAHUN 2021**



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DAFTAR USULAN KEGIATAN HASIL MUSRENBANG DESA/KELURAHAN
TAHUN 2021

No	Bidang Urusan/ Usulan Desa/ Nama Kegiatan	P	BLUR	Indikator Kinerja		Lokasi	Volume	Satuan	Sumber Anggaran							
				Output	Outcome				Swadaya	APB Desa	APBD	APBD Prop.	APBN	Lainnya		
1	0102 KEBERHAFTAN	4	8	8	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	0102 KEBERHAFTAN								50.000.000							
2	0102 KEBERHAFTAN								50.000.000							
1	0100 PENGELOLAAN LIMBAH DAN PENYATAAN RUANG	3	8	Meningkatkan kesadaran masyarakat	Terwujudnya fasilitas pengumpulan o. daas	Dasa Sanjaya RT. RW.	80 orang		80.000.000							
2	0101 DESA SELAMAT	1	1	terdapat per. baya	Ada tindakan	dasa geger RT 01 RW.	1.000 meter				700.000.000					
3	0102 DESA SELAMAT	1	1	perencanaan jalan	Adanya pemukiman	Suka Kelampayan RT. RW.	2.500 meter				175.000.000					
4	0102 DESA SELAMAT	1	1	kegiatan	Keaktifan	Dasa Gedong RT 02 RW.	750 meter				310.000.000					
5	0102 DESA SELAMAT	2	1	kegiatan	Keaktifan	Dasa Gedongan RT 6 RW.	250 meter				120.000.000					
6	0102 DESA SELAMAT	3	1	kegiatan	Keaktifan	Dasa Jangri RT. RW.	200 meter				140.000.000					
7	0102 DESA SELAMAT	4	1	kegiatan	Keaktifan	Kecapa Kulan RT 5 RW.	400 meter				200.000.000					
8	0102 DESA SELAMAT	5	1	kegiatan	Keaktifan	Widan RT 4,5 RW.	200 meter				200.000.000					
9	0102 DESA SELAMAT	6	1	kegiatan	Keaktifan	Dasa Perbang RT 2 RW.	1 petak				220.000.000					
10	0102 DESA SELAMAT	7	1	kegiatan	Keaktifan	Dasa Ngirang RT. RW.	2 blok				100.000.000					

SEMANE 1 BAPT

Semua Usulan

03-02-2020

Hal. 1 / 3

No	Bidang Unsur/ Uraian Dst/ Nama Kegiatan	P	BLUR	Indikator Kinerja		Lokasi	Volume	Satuan	Swadaya	Sumber Anggaran					
				Output	Outcome					APB Desa	APBD	APBD Prop.	APBN	Lainnya	
1	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
2002	DESA SENGADONO														
17	Pengadaan Lampu Penerangan Jalan	2	B	Jalan Masjid Tengah di kelian Heri	Mengurangi Korupsi dan Kejahatan di kelian Heri	Jalan Masjid Negeri (No Rusa K 207) RT RW	10	Unit	0	0	200.000.000	0	0	0	
18	Pengadaan APN (Kawat dan Baris Jalan)	3	B	Aduhir Nambu- dembu Jalan di Tak Rusun Kocodan	Laki Laki Masjid Laki Laki Aman dan Lancar	Desa Sengadono RT 06 RW	1	Paket	0	0	20.000.000	0	0	0	
19	Pengadaan Lampu Penerangan Jalan	5	B	Jalan Masjid Tengah	Mengurangi Korupsi dan Kejahatan di kelian Heri	Dauri Ping Jalan Korowoto K 310 Pondong RT 06 RW	4	Unit	0	0	80.000.000	0	0	0	
0216	KERUDAYAH														
2001	DESA SELONGALU														
20	Saluran air limbah kebudayaan seni Desa	6	B	Pengembangan sarana perikanan di RT 05 RW	mengurangi korupsi dan kejahatan kebudayaan	Dauri sala RT 05 RW	1	Paket	0	0	0	100.000.000	0	0	
0302	PANRANGSATA														
2001	DESA SELONGALU														
21	Pengembangan destinasi wisata	4	L	Pengembangan Destasi Wisata	Mengurangi korupsi dan kejahatan kebudayaan	gda pingang RT 04 RW	1	Paket	0	0	100.000.000	0	0	0	
0303	PERTANJAH														
2001	DESA SELONGALU														
22	rumah Bor Jarak Inggat Alat pertanian Kecamatan	5	B	penggunaan sarana dan pertanian perikanan	mengurangi korupsi dan kejahatan kebudayaan	Pesang RT 03 RW	1	Paket	0	0	150.000.000	0	0	0	
0306	PERDAGANGAN														
2003	DESA SENGADONO														
23	Pembangunan Tambar Kukur	1	B	Pengembangan saran dan teknis	Membuka Ruang Uraian Baru	Talang RT 04 RW	1	Unit	0	0	500.000.000	0	0	0	
JUMLAH									50.000.000	0	5.575.000.000	300.000.000	0	0	

De

Capaian IKU pada tahun 2018 rata-rata terealisasi sebesar 88,2%, Sedangkan pada tahun 2019 mengalami penurunan. Persentase realisasi program prioritas Musrenbang Kapanewon sebesar 87%. Pada tahun 2020 mengalami penurunan prosentase realisasi terhadap target sebesar 42%, dan pada tahun 2021 presentase realisasi target 35% karena difocusing.

Faktor Penghambat pada IKU ini adalah banyaknya usulan dari Desa yang belum bisa diakomodir dalam program daerah, sedangkan solusinya adalah diusahakannya dengan lebih baik usulan Program untuk kepentingan warga terus menerus walau belum terakomodir dalam program daerah. Capaian Program ini diukur dengan indikator Cakupan Pemberdayaan Masyarakat Tingkat Kapanewon. Target pada tahun 2021 sebesar 90 terealisasi sebesar 31.5 dengan capaian sebesar 35%. Capaian sasaran Meningkatnya kualitas dan sinergitas perencanaan pembangunan wilayah, didukung dengan Program Pemberdayaan Masyarakat.

Capaian Program ini diukur dengan indikator Cakupan Pemberdayaan Masyarakat Tingkat Kapanewon. Target pada tahun 2021 sebesar 90 terealisasi sebesar 31.5 dengan capaian sebesar 35%. Program tersebut didukung dengan kegiatan, antara lain :

- 1) Pemberdayaan lembaga desa
- 2) Kegiatan pembinaan organisasi perempuan
- 3) Pemberdayaan petani pemakai air
- 4) Pemantauan dan penyebaran informasi potensi bencana alam

Tabel III.7.

Realisasi Capaian IKU pada Sasaran Meningkatnya Kualitas dan Sinergitas Perencanaan Pembangunan Wilayah selama empat tahun terakhir

IKU	2018			2019			2020			2021		
Persentase desa yang menyelesaikan perencanaan dan pelaporan tepat waktu	90	90	100	93	91,40	98,28	94	100	106,38	95	100	105,26
Rata-rata persentase kesesuaian APBDes dengan RPJMDes	85	85	100	88	88	100	90	90	100	90	85	94,44
Persentase realisasi program prioritas Musrenbang Kapanewon	85	75	88,2	86	75,18	87,41	90	37,5	41,6	90	31,5	35

Gambar III.3.
Musrenbang Kapanewon



C. Akuntabilitas Anggaran

Dari kemampuan keuangan daerah, yaitu kemampuan Pendapatan dan Pembiayaan (Pembiayaan netto) maka jumlah pendanaan yang dimungkinkan untuk dibelanjakan pada Tahun Anggaran 2021 di Kapanewon Pundong sebesar Rp.3.181.753.337 yang digunakan untuk membiayai Belanja Langsung. Sedangkan realisasi belanja langsung sebesar Rp.2.882.920.325, atau sebesar 96,40%.

Alokasi anggaran belanja langsung Tahun 2021 yang dialokasikan untuk membiayai program-program prioritas yang langsung mendukung pencapaian sasaran strategis adalah sebagai berikut :

Tabel III.4 Alokasi Anggaran Belanja per Sasaran Strategis Tahun 2021

No	Sasaran Strategis	Anggaran (Rp)	%
1	Meningkatnya pelayanan administrasi masyarakat	6.942.500	1,9
2	Meningkatnya kualitas perencanaan pembangunan desa	90.697.500	16,6
	Jumlah	97.640.000	18,55%
	Belanja Langsung Pendukung	3.084.113.337	81,5
	Total Belanja Langsung	3.181.753.337	100

Sumber :

Belanja langsung dibagi menjadi anggaran yang digunakan untuk penyelenggaraan program/kegiatan yang utama dan anggaran untuk belanja langsung program/kegiatan pendukung. Jumlah anggaran untuk program/kegiatan utama sebesar Rp. 3.181.753.337,- atau sebesar 100% dari total belanja langsung, sedangkan anggaran untuk program/kegiatan pendukung sebesar Rp. 3.084.113.337,- atau sebesar 81,5% dari total belanja langsung.

Anggaran untuk program/kegiatan utama, sasaran strategis dengan anggaran paling besar adalah sasaran Meningkatkan kualitas perencanaan pembangunan desa dengan besaran anggaran 18,55% dari total belanja langsung. Sementara itu, sasaran dengan anggaran yang relative kecil adalah sasaran Meningkatkan pelayanan administrasi masyarakat sebesar 1,9% dari total anggaran belanja langsung.

Penyerapan belanja langsung pada Tahun 2021 sebesar 96,40% dari total anggaran belanja langsung yang dialokasikan. Hal ini menunjukkan bahwa akuntabilitas kinerja telah **efektif** jika dibandingkan dengan penyerapan anggaran daerah. Realisasi anggaran untuk program/kegiatan utama sebesar 100%, sedangkan realisasi untuk program/kegiatan pendukung sebesar 81,5%.

Jika dilihat dari realisasi anggaran per IKU, penyerapan anggaran 3 IKU yaitu IKM sebesar 100%. Anggaran dan realisasi belanja langsung Tahun 2021 yang dialokasikan untuk membiayai program/kegiatan dalam pencapaian Indikator Kinerja Utama disajikan sebagai berikut :

Tabel III.5 Pencapaian Kinerja dan Anggaran Tahun 2021

No	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran		
		Target	Realisasi	%	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	IKM Kapanewon	90	94,09	104,5	6.942.500	6.942.500	100
2	Persentase desa dengan penyelesaian APBDes tepat waktu	95	95	105			
3	Rata-rata persentase kesesuaian APBDes dengan RPJMDes	90	85	94			
4	Persentase realisasi program prioritas Musrenbang Kapanewon	90	31,5	35	9.337.500	9.337.500	100
5							

Sumber : E-SAKIP dan E-ROPK Pemerintah Kabupaten Bantul 2021

D. Efisiensi Sumber Daya

Efisiensi belanja langsung pada tahun 2021 sebesar 0,36%, dari total anggaran belanja langsung yang dialokasikan. Hal ini menunjukkan bahwa dalam melaksanakan akuntabilitas kinerja telah terjadi efisiensi, yaitu tercapainya target yang telah ditentukan akan tetapi terdapat penghematan anggaran.

Efisiensi anggaran untuk program/kegiatan utama sebesar 0,28%, sedangkan efisiensi untuk program/kegiatan pendukung sebesar 0,025%. Jika dilihat dari efisiensi anggaran per IKU, efisiensi anggaran terbesar pada program/kegiatan di IKU Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan kantor sebesar 1,3%, sedangkan efisiensi anggaran terkecil pada program/kegiatan di IKU Perencanaan, penganggaran dan evaluasi kinerja perangkat daerah sebesar 0%. Jika dilihat dari efisiensi anggaran per sasaran, maka sasaran belanja modal memiliki efisiensi anggarannya paling besar yaitu 1,3% dari anggaran target. Sedangkan sasaran koordinasi perencanaan,

penganggaran dan evaluasi kinerja perangkat daerah efisiensi anggarannya terkecil yaitu 0% dari anggaran target.

Efisiensi belanja langsung Tahun 2021 yang dialokasikan untuk membiayai program/kegiatan dalam pencapaian Indikator Kinerja Utama disajikan sebagai berikut:

Tabel III.6 Efisiensi Anggaran Indikator Kinerja Utama Tahun 2021

No	Indikator Kinerja	Anggaran			
		Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Efisiensi	%
1	IKM Kapanewon	90	94,09	0	104,5
2	Persentase desa dengan penyelesaian APBDes tepat waktu	95	100	0	105
3	Rata-rata persentase kesesuaian APBDes dengan RPJMDes	90	85	0	94
4	Persentase realisasi program prioritas Musrenbang Kapanewon	90	31,5	0	35
5	Jumlah				
	Belanja Langsung Pendukung				
	Total Belanja langsung				

Sumber : E-SAKIP dan E-ROPK Pemerintah Kabupaten Bantul 2021

Bab IV Penutup

Penyelenggaraan pemerintahan yang baik, pada hakikatnya adalah proses pembuatan dan pelaksanaan kebijakan publik berdasarkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, partisipatif, adanya kepastian hukum, kesetaraan, efektif dan efisien. Prinsip-prinsip penyelenggaraan pemerintahan demikian merupakan landasan bagi penerapan kebijakan yang demokratis yang ditandai dengan menguatnya kontrol dari masyarakat terhadap kinerja pelayanan publik. Laporan ini memberikan gambaran tingkat pencapaian sasaran maupun tujuan instansi pemerintah sebagai jabaran dari visi, misi dan strategi instansi pemerintah yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan-kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang ditetapkan.

Dalam laporan ini disimpulkan bahwa secara umum Kapanewon Pundong Kabupaten Bantul telah memperlihatkan pencapaian kinerja yang signifikan atas sasaran-sasaran strategisnya. Sebanyak 2 (dua) sasaran, 4 (empat). Indikator Kinerja Utama (IKU) yang tertuang dalam Perubahan Rencana Strategis Kapanewon Pundong, Kabupaten Bantul Tahun 2016 - 2021. Secara umum realisasi masing-masing IKU telah tercapai sesuai dengan target, bahkan ada yang melebihi target, atau rata-rata tercapai sebesar 82,25% atau kinerja kriteria **Tinggi**.

Secara umum disimpulkan bahwa pencapaian target terhadap seluruh indikator yang dicantumkan dalam perubahan Renstra Kapanewon Pundong, Kabupaten Bantul Tahun 2016 – 2021 khususnya untuk Tahun Anggaran 2021 dipenuhi sesuai dengan harapan. Jika terdapat indikator sasaran yang belum memenuhi target yang ditetapkan, kami akui semata-mata merupakan kelemahan dan ketidaksempurnaan sebagai manusia, karena disadari kesempurnaan hanyalah milih tuhan yang maha esa., namun demikian segala kekurangan dan ketidaksempurnaan tentunya harus menjadi motivasi untuk lebih baik lagi di esok hari.